

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian menjelaskan mengenai pengaruh metode *Reading to Learn* (R2L) dan pembuatan rangkuman terhadap HOTS-Literasi sains siswa pada materi hidrokarbon. Adapun kesimpulan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebaran kemampuan awal HOTS-Literasi Sains siswa pada materi hidrokarbon berada pada rentang nilai ≤ 25 sampai dengan ≥ 55 , frekuensi tertinggi dalam sebaran kemampuan awal pada kriteria "rendah" sebanyak 11 orang dengan interval nilai diantara 25 hingga 35. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui jika kemampuan HOTS-Literasi sains siswa belum menyentuh angka ketuntasan (KKM = 72).
2. Sebaran kemampuan akhir HOTS-Literasi Sains siswa pada materi hidrokarbon berada pada rentang nilai 77 sampai dengan 91. Kriteria dengan frekuensi tertinggi 12 siswa berada pada rentang nilai $81 < X \leq 86$ dengan kriteria "sedang". Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa sebaran kemampuan akhir siswa pada rentang nilai siswa sudah melewati angka ketuntasan (KKM = 72).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading to Learn* (R2L) terhadap kemampuan HOTS-Literasi Sains siswa pada materi hidrokarbon. Diperoleh nilai sig $0,001 < \alpha < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan pembuatan rangkuman terhadap kemampuan HOTS-Literasi Sains siswa pada materi hidrokarbon. Diperoleh nilai sig $0,004 < \alpha < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
5. Terdapat pengaruh yang simultan (bersama-sama) antara metode R2L (*Reading to Learn*) dan pembuatan rangkuman terhadap kemampuan HOTS-Literasi Sains siswa pada materi hidrokarbon. Diperoleh nilai sig $0,000 < \alpha < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan bahwa :

1. Bagi guru dan calon guru untuk mengajarkan materi hidrokarbon, sebaiknya memilih metode pembelajaran dan materi pembelajaran kimia (Minyak Bumi, Teori Asam-Basa, koloid, dll) yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan HOTS-Literasi Sains siswa melalui kegiatan penemuan informasi, mengidentifikasi masalah melalui informasi, mengevaluasi informasi dan menyampaikan informasi, dengan ini siswa terstimulus untuk mencari literatur, menelaah literatur, dan memahami isi dari literatur yang dibaca. Salah satu metode yang disarankan adalah dengan menggunakan metode R2L (*Reading to Learn*), kemudian untuk menambah daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari maka siswa harus dibiasakan merangkum materi yang telah dipelajari diakhir pembelajaran.
2. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menerapkan variabel lainnya seperti metode literasi numerasi, Media pembelajaran, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran kimia, dikombinasikan dengan metode *Reading to Learn* (R2L) untuk meningkatkan kemampuan HOTS-Literasi siswa agar koefisien determinasi yang menjelaskan hubungan antar variabel menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian yang mampu meningkatkan kemampuan literasi sains dan literasi numerasi pada materi kimia.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* berbasis Metode *Reading to Learn* (R2L) terhadap kemampuan HOTS-Literasi Sains Siswa.